

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini diperoleh beberapa simpulan berdasarkan deskripsi data dan analisis data mengenai “Peran Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kecamatan Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus”. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran dan fungsi Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus. Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus merupakan divisi pendidikan yang terorganisir dan di bawah prakarsa Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus untuk melaksanakan dan memperjuangkan kebijakan – kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama sehingga dapat mengembangkan pendidikan di Kaliwungu Kudus. Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berperan sebagai pelaksana kebijakan – kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama di Kaliwungu Kudus, sebagai pemberi penambahan wawasan terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an MI sekecamatan Kaliwungu Kudus, dan sebagai pemberdaya potensi guru mata pelajaran ke-NU-an MI sekecamatan Kaliwungu Kudus. Fungsi Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai suatu organisasi yang dibentuk oleh Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus yang memiliki tugas untuk menyampaikan informasi dan kebijaka kebijakan dalam bidang pendidikan serta mengelola guru mata pelajaran ke-NU-an, dengan harapan guru mata pelajaran ke-NU-an dapat bekerjasama dan menyatukan visi agar dapat mencetak generasi NU yang sesuai dengan ajaran *Ahlussunnah Waljama’ah*.
2. Metode Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus adalah merencanakan, membina, menyelenggarakan, dan mengelola pendidikan melalui kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an MI sekecamatan Kaliwungu Kudus berupa 1) Membentuk Forum Komunikasi Guru MI (FKGMI) mata pelajaran ke-NU-an, 2) Pembinaan KI dan KD mata pelajaran ke-NU-an, 3) Penyeragaman buku pegangan ke-

- NU-an, 4) Penambahan wawasan tentang aswaja, 5) Memberikan mandat kepada guru mata pelajaran ke-NU-an untuk dapat membiasakan aktifitas –aktifitas yang berciri khas NU kepada anak didik, 6) penanaman nilai – nilai aswaja kepada guru mata pelajaran ke-NU-an, 7) Pengadaan workshop dan pelatihan – pelatihan. Tujuan terlaksananya upaya tersebut untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru mata pelajaran ke-NU-an sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an dapat memiliki potensi yang sesuai dengan prinsip *Ahlussunnah Waljama'ah*.
3. Kendala Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-andi kecamatan Kaliwungu Kudus. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus memiliki kendala dalam melaksanakan upaya penanaman prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an, meliputi: pertama, terbatasnya waktu dan anggaran dana yang kurang maksimal. Terbatasnya waktu oleh guru mata pelajaran ke-NU-an dan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dan kurang cukupnya anggaran dana menyebabkan kegiatan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus kurang maksimal sehingga potensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran ke-NU-an juga kurang maksimal. Kedua, kurangnya penguasaan aspek kinerja dan kepribadian guru mata pelajaran ke-NU-an dan pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sehingga mempengaruhi tumbuhkembangnya jiwa dan semangat guru mata pelajaran ke-NU-an dan pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam suatu organisasi. Ketiga, kurangnya kesadaran tugas dan tanggung jawab guru mata pelajaran ke-NU-an. Kurangnya kesadaran oleh guru mata pelajaran ke-NU-an sangat berpengaruh pada potensi yang dimiliki guru. Hasil kegiatan Lembaga Pendidikan Ma'arif tidak akan berpengaruh jika guru mata pelajaran ke-NU-an kurang sadar akan pentingnya meningkatkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, kesadaran akan tugas dan tanggung jawab guru mata pelajaran ke-NU-an sangat penting untuk ditingkatkan demi mewujudkan potensi yang baik yang sesuai dengan prinsip *Ahlussunnah Waljama'ah*.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dipaparkan semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus
 - a. Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus hendaknya dapat mengadakan forum *sharing* mengenai prinsip aswaja bersama guru mapel ke-NU-an baik yang memiliki potensi baik maupun yang kurang berpotensi. *Sharing* tersebut diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan mengenai ke-NU-an/ke-Aswaja-an, sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an dapat memiliki wawasan yang luas mengenai prinsip aswaja dan dapat membantu untuk pencapaian tujuan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.
 - b. Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus hendaknya dapat memberikan dorongan dan dukungan baik kepada pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus maupun kepada guru mata pelajaran ke-NU-an sehingga pengurus dan guru mata pelajaran ke-NU-an dapat memiliki kesemangatan dalam mengabdikan diri di suatu organisasi dan dapat secara aktif melaksanakan kegiatan – kegiatan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Dorongan dan dukungan tersebut dapat berupa memberikan *reward* kepada guru mata pelajaran ke-NU-an yang memiliki potensi baik dan memberikan bimbingan khusus kepada guru mata pelajaran ke-NU-an yang kurang berpotensi.
 - c. Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus hendaknya dapat melaksanakan evaluasi secara rutin kepada guru mata pelajaran ke-NU-an. Melalui evaluasi tersebut pihak Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dapat mengetahui antara guru mata pelajaran ke-NU-an yang berpotensi dan yang belum berpotensi sehingga pihak Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dapat melakukan tindak lanjut bagi guru mata pelajaran ke-NU-an yang kurang berpotensi.
 - d. Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus hendaknya mencari sumber dana selain

- infaq madrasah yakni dapat melalui penggalangan dana dengan perusahaan – perusahaan yang peduli dengan pendidikan seperti memberikan rekomendasi kepada guru mata pelajaran ke-NU-an yang berpotensi untuk dapat mendapatkan beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri dan hendaknya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus selalu *update* di sosial media seperti pembuatan majalah ma'arif.
- e. Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus hendaknya memberikan perhatian kepada hak guru mata pelajaran ke-NU-an, utamanya hak dalam bidang hukum, sehingga kesejahteraan dan hak – hak guru mata pelajaran ke-NU-an bisa terpenuhi dengan baik.
2. Guru mata pelajaran Ke-NU-an MI sekecamatan Kaliwungu Kudus
 - a. Guru mata pelajaran ke-NU-an MI hendaknya dapat mengembangkan aspek kinerja dan kepribadian yang dimiliki melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Aspek kinerja dan kepribadian yang matang akan dapat menumbuhkembangkan jiwa dan semangat guru mata pelajaran ke-NU-an dalam mengabdikan diri kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an dapat memiliki potensi yang sesuai dengan prinsip *Ahlussunnah Waljam'ah*.
 - b. Guru mata pelajaran ke-NU-an hendaknya memberikan sebagian waktunya untuk kepentingan pembinaan profesinya melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus guna memelihara, dan meningkatkan potensi guru mata pelajaran ke-NU-an yang sesuai dengan prinsip *Ahlussunnah Waljma'ah*.
 - c. Guru mata pelajaran ke-NU-an hendaknya memiliki kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai guru mapel ke-NU-an yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan prinsip *Ahlussunnah Waljama'ah*. Guru mata pelajaran ke-NU-an juga hendaknya memiliki kesadaran untuk aktif dalam Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus guna meningkatkan wawasan mengenai ke-NU-an/ke-aswaja-an.
 - d. Guru mata pelajaran ke-NU-an hendaknya memenuhi kewajibannya sebagai guru mata pelajaran ke-NU-an yaitu mendidik, membimbing dan mengajar peserta didik dengan baik sehingga dapat mencetak generasi NU berdasarkan ajaran

Ahlussunnah Waljama'ah dan berguna bagi nusa, bangsa, dan negara.

